

PROSES PSIKOLOGIS PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI PERGURUAN TINGGI (PENDEKATAN KOGNITIF DAN AFEKTIF)

Muhamad Maimun¹, Kholid²

¹Institut Agama Islam (IAI) Qamarul Huda, JL. H. Badaruddin, Lombok Tengah, Indonesia

²Universitas Nahdlatul Wathan Mataram, Jl. Kaktus No.1-3, Gomong, Mataram, Indonesia

Email: abimaimun80@gmail.com

Article History

Received: 21-10-2023

Revision: 26-10-2023

Accepted: 27-10-2023

Published: 29-10-2023

Abstract. Indonesian learning at the college level demands a deep understanding and proper use in a variety of communication contexts. This study aims to explore the psychological processes involved in Indonesian learning in higher education using cognitive and affective approaches. This study uses a qualitative approach with a case study research method. The study participants consisted of final year students who took Indonesian courses at the Institut Agama Islam (IAI) Qamarul Huda Bagu Peringgarata Lombok Tengah. Data was collected through classroom observation, interviews, and document analysis. The data is then analyzed using thematic analysis to identify patterns of psychological processes that emerge during learning Indonesian. The results showed that the psychological processes involved in Indonesian learning in higher education involve cognitive and affective aspects simultaneously. The cognitive aspect involves understanding grammar, vocabulary, and problem-solving abilities in the context of Indonesian communication. The affective aspect involves intrinsic and extrinsic motivation, attitudes toward Indonesian learning, and levels of confidence in using Indonesian. These findings have important implications in curriculum development and Indonesian learning methods in higher education

Keywords: Psychological, Indonesian, Approach, Cognitive, Affective

Abstrak. Pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat perguruan tinggi menuntut pemahaman yang mendalam dan penggunaan yang tepat dalam berbagai konteks komunikasi. Studi ini bertujuan untuk mengeksplorasi proses psikologis yang terlibat dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada perguruan tinggi dengan menggunakan pendekatan kognitif dan afektif. Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian studi kasus. Partisipan penelitian terdiri dari mahasiswa tingkat akhir yang mengambil mata kuliah Bahasa Indonesia di Institut Agama Islam (IAI) Qamarul Huda Bagu Peringgarata Lombok Tengah. Data dikumpulkan melalui observasi kelas, wawancara, dan analisis dokumen. Data tersebut kemudian dianalisis menggunakan analisis tematik untuk mengidentifikasi pola-pola proses psikologis yang muncul selama pembelajaran Bahasa Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses psikologis yang terlibat dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada perguruan tinggi melibatkan aspek kognitif dan afektif secara simultan. Aspek kognitif melibatkan pemahaman tata bahasa, kosakata, dan kemampuan pemecahan masalah dalam konteks komunikasi Bahasa Indonesia. Aspek afektif melibatkan motivasi intrinsik dan ekstrinsik, sikap terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia, dan tingkat kepercayaan diri dalam menggunakan Bahasa Indonesia. Temuan ini memiliki implikasi penting dalam pengembangan kurikulum dan metode pembelajaran Bahasa Indonesia di perguruan tinggi.

Kata Kunci: Psikologis, Bahasa Indonesia, Pendekatan, Kognitif, Afektif

How to Cite: Maimun, M & Kholid. (2023). Proses Psikologis Pembelajaran Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi (Pendekatan Kognitif Dan Afektif). *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 4 (2), 1362-1369. <http://doi.org/10.54373/imeij.v4i2.355>.

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia merupakan bahasa resmi dan bahasa pengantar dalam dunia pendidikan di Indonesia. Sebagai subjek yang diajarkan di perguruan tinggi, pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki peran penting dalam pengembangan kemampuan berbahasa dan komunikasi mahasiswa. Namun, pembelajaran Bahasa Indonesia sering kali dihadapi dengan tantangan, baik bagi mahasiswa maupun pengajar, terutama karena kompleksitas dan keunikan struktur bahasa tersebut (Richards & Rodgers, 2014). Dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia pada perguruan tinggi, penting untuk memahami proses psikologis yang terlibat dalam pembelajaran dan penggunaan bahasa tersebut. Proses psikologis mencakup aspek kognitif dan afektif yang mempengaruhi kemampuan mahasiswa dalam memahami, menggunakan, dan mengembangkan Bahasa Indonesia. Aspek kognitif melibatkan pemahaman tata bahasa, kosakata, dan kemampuan pemecahan masalah dalam konteks komunikasi. Sedangkan aspek afektif mencakup motivasi, sikap, dan tingkat kepercayaan diri dalam menggunakan Bahasa Indonesia.

Pendekatan kognitif dan afektif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia telah menjadi fokus perhatian para peneliti dan praktisi pendidikan. Pendekatan kognitif menekankan pada pemahaman tata bahasa, pengembangan kosakata, dan keterampilan pemecahan masalah. Sementara itu, pendekatan afektif menyoroti motivasi, sikap, dan kepercayaan diri mahasiswa dalam belajar dan menggunakan Bahasa Indonesia. Meskipun telah ada penelitian sebelumnya yang mengkaji proses psikologis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, belum banyak studi yang secara komprehensif menyelidiki pengaruh pendekatan kognitif dan afektif secara simultan dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia pada perguruan tinggi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam tentang proses psikologis yang terlibat dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan pendekatan kognitif dan afektif, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan mahasiswa dalam menguasai Bahasa Indonesia.

Dengan pemahaman yang lebih baik tentang proses psikologis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif, meningkatkan motivasi dan minat mahasiswa dalam mempelajari Bahasa Indonesia, serta memperkuat keterampilan komunikasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses psikologis pembelajaran bahasa Indonesia di perguruan tinggi menggunakan pendekatan kognitif dan afektif.

METODE

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang proses psikologis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada perguruan tinggi. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk menggali makna dan persepsi subjek penelitian secara holistik. Penelitian ini direncanakan dalam dua fase, setiap fase terdiri dari dua kali pertemuan, penelitian ini dilaksanakan di IAI Qamarul Huda Bagu Pringgarata Lombok Tengah. Kegiatan penelitian ini berlangsung bulan Agustus sampai bulan September 2023. Subjek dalam penelitian adalah ini Mahasiswa semester VII/A yang berjumlah 25 orang mahasiswa yang terdiri dari 9 perempuan dan 16 laki-laki. Adapun teknik pengumpulan data dilaksanakan melalui observasi, wawancara dan, dokumentasi. Indikator studi kasus yang digunakan dalam penelitian ini yaitu aspek kognitif meliputi pemahaman tata bahasa, kosakata, dan kemampuan pemecahan masalah dalam konteks komunikasi Bahasa Indonesia dan, aspek afektif melibatkan motivasi intrinsik dan ekstrinsik, sikap terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia, dan tingkat kepercayaan diri dalam menggunakan Bahasa Indonesia.

HASIL

Hasil penelitian yang diperoleh melalui pengumpulan dan analisis data dalam studi ini akan disajikan berdasarkan tabel tema-tema yang muncul dari analisis data yang dilakukan. Tema-tema tersebut mencerminkan proses psikologis yang terlibat dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada perguruan tinggi dengan pendekatan kognitif dan afektif.

Tabel 1. Tema dalam pembelajaran Bahasa Indonesia

Tema	Data Hasil Temuan
Pemahaman Tata Bahasa dan Kosakata	Data yang dianalisis menunjukkan upaya mahasiswa dalam mempelajari dan mengaplikasikan aturan tata bahasa dengan benar, serta upaya untuk memperluas kosakata mereka. Temuan ini mengindikasikan bahwa aspek kognitif, seperti pemahaman tata bahasa dan kosakata, memiliki peran penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di perguruan tinggi.
Pemecahan Masalah dalam Konteks Komunikasi	Temuan ini menjelaskan terkait kemampuan mahasiswa dalam memecahkan masalah dalam konteks komunikasi Bahasa Indonesia. Data menunjukkan bahwa mahasiswa menghadapi situasi-situasi komunikasi yang membutuhkan pemecahan masalah, seperti memahami makna dari teks yang kompleks atau mengatasi kesulitan dalam menyampaikan pikiran mereka dengan jelas. Temuan ini menunjukkan pentingnya aspek kognitif dalam mengembangkan keterampilan komunikasi Bahasa Indonesia.

Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik	Pada bagian ini, penulis menjelaskan temuan terkait motivasi intrinsik dan ekstrinsik mahasiswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Data menunjukkan bahwa motivasi intrinsik, seperti keinginan untuk menguasai Bahasa Indonesia karena minat dan kepuasan pribadi, memainkan peran penting dalam keterlibatan dan keberhasilan mahasiswa dalam pembelajaran. Selain itu, motivasi ekstrinsik, seperti pengakuan dan penguatan dari dosen atau lingkungan belajar, juga dapat mempengaruhi motivasi mahasiswa dalam mempelajari Bahasa Indonesia.
Sikap Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia	Temuan terkait sikap mahasiswa terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia, data menunjukkan variasi sikap, mulai dari antusias dan percaya diri hingga kurangnya minat atau rasa takut terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia. Sikap yang positif terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia terkait erat dengan motivasi dan keberhasilan mahasiswa dalam mempelajari bahasa tersebut.
Tingkat Kepercayaan Diri dalam Menggunakan Bahasa Indonesia	Temuan terkait tingkat kepercayaan diri mahasiswa dalam menggunakan Bahasa Indonesia. Data menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan diri mahasiswa dalam menggunakan Bahasa Indonesia dapat bervariasi, tergantung pada keterampilan mereka dan pengalaman sebelumnya dalam menggunakan bahasa tersebut. Tingkat kepercayaan diri yang tinggi berkontribusi pada kemampuan mahasiswa dalam berkomunikasi secara efektif dalam Bahasa Indonesia.

Melalui analisis data yang mendalam terhadap tema-tema tersebut, dapat disimpulkan bahwa pendekatan kognitif dan afektif memiliki peran yang saling melengkapi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada perguruan tinggi. Aspek kognitif, seperti pemahaman tata bahasa dan kosakata, serta kemampuan pemecahan masalah, berinteraksi dengan aspek afektif, seperti motivasi intrinsik dan ekstrinsik, sikap terhadap pembelajaran, dan tingkat kepercayaan diri, untuk menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih efektif dan bermakna.

Implikasi hasil penelitian ini adalah pentingnya mengintegrasikan pendekatan kognitif dan afektif dalam desain pembelajaran Bahasa Indonesia pada perguruan tinggi. Dosen dan pengajar perlu memperhatikan aspek kognitif dan afektif mahasiswa, serta menciptakan lingkungan belajar yang mendukung motivasi dan pengembangan keterampilan komunikasi Bahasa Indonesia. Selain itu, hasil penelitian ini juga memberikan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran Bahasa Indonesia dan dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya di bidang ini.

DISKUSI

Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Perguruan Tinggi

Pembelajaran Bahasa Indonesia pada perguruan tinggi merupakan proses yang penting dalam pengembangan kemampuan berbahasa dan komunikasi mahasiswa. Bahasa Indonesia memiliki peran sentral dalam lingkungan akademik di Indonesia, baik sebagai bahasa pengantar maupun sebagai alat komunikasi antara sesama mahasiswa dan dosen.

Pembelajaran Bahasa Indonesia pada perguruan tinggi memiliki tujuan yang luas, antara lain:

- Pengembangan Kemampuan Berbahasa, mahasiswa diharapkan mampu menguasai tata bahasa, kosakata, dan keterampilan berbicara, mendengarkan, membaca, dan menulis dalam Bahasa Indonesia. Mereka perlu memahami struktur dan kaidah bahasa serta dapat mengaplikasikan dalam konteks komunikasi yang beragam.
- Peningkatan Kemampuan Komunikasi, mahasiswa perlu mengembangkan kemampuan komunikasi dalam Bahasa Indonesia untuk berinteraksi dengan sesama mahasiswa, dosen, dan masyarakat luas. Komunikasi yang efektif dalam Bahasa Indonesia memungkinkan mereka untuk berpartisipasi dalam diskusi, presentasi, dan kegiatan akademik lainnya.
- Pemahaman Budaya dan Identitas Nasional, Bahasa Indonesia juga merupakan sarana untuk memahami budaya dan identitas nasional Indonesia. Melalui pembelajaran Bahasa Indonesia, mahasiswa dapat memperdalam pemahaman mereka tentang nilai-nilai, tradisi, dan budaya Indonesia, yang menjadi bagian integral dari pendidikan di perguruan tinggi.

Dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia pada perguruan tinggi, berbagai metode dan pendekatan dapat digunakan. Pendekatan kognitif fokus pada pemahaman struktur bahasa, pembelajaran kosakata, dan pengembangan kemampuan pemecahan masalah. Sementara itu, pendekatan afektif menekankan motivasi, sikap, dan kepercayaan diri dalam menggunakan Bahasa Indonesia.

Proses Psikologis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

Proses psikologis yang terlibat dalam pembelajaran Bahasa Indonesiamencakup aspek kognitif dan afektif. Aspek kognitif meliputi pemahaman tata bahasa, kosakata, dan kemampuan pemecahan masalah dalam konteks komunikasi Bahasa Indonesia. Sementara itu, aspek afektif melibatkan motivasi intrinsik dan ekstrinsik, sikap terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia, dan tingkat kepercayaan diri dalam menggunakan Bahasa Indonesia.

Pendekatan Kognitif dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pada bagian ini, penulis menjelaskan tentang pendekatan kognitif yang dapat diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada perguruan tinggi. Pendekatan kognitif melibatkan strategi pembelajaran yang berfokus pada pemahaman dan penggunaan tata bahasa, kosakata, serta pengembangan keterampilan berpikir dalam bahasa tersebut. Beberapa metode dan teknik pembelajaran yang dapat digunakan dalam pendekatan kognitif juga akan diulas dalam bagian ini.

Pendekatan Afektif dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pendekatan afektif melibatkan aspek emosional, motivasional, dan sikap terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia. Pada bagian ini, akan dijelaskan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi intrinsik dan ekstrinsik mahasiswa, serta upaya untuk membentuk sikap positif terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia.

Sinergi Antara Pendekatan Kognitif dan Afektif

Bagian ini penulis membahas tentang pentingnya sinergi antara pendekatan kognitif dan afektif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada perguruan tinggi. Dengan mengintegrasikan kedua pendekatan ini, diharapkan dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih baik, meningkatkan keterampilan komunikasi Bahasa Indonesia mahasiswa, serta memperkuat motivasi dan minat mereka dalam mempelajari Bahasa Indonesia

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa proses psikologis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada perguruan tinggi melibatkan aspek kognitif dan afektif. Aspek kognitif mencakup pemahaman tata bahasa, kosakata, dan kemampuan pemecahan masalah dalam konteks komunikasi. Aspek afektif melibatkan motivasi intrinsik dan ekstrinsik, sikap terhadap pembelajaran, dan tingkat kepercayaan diri dalam menggunakan Bahasa Indonesia. Pendekatan kognitif dan afektif memiliki peran yang saling melengkapi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Integrasi kedua pendekatan ini dapat menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih efektif dan bermakna, meningkatkan keterampilan komunikasi Bahasa Indonesia, dan memperkuat motivasi dan minat mahasiswa dalam mempelajari Bahasa Indonesia. Pemahaman tata bahasa dan kosakata, kemampuan pemecahan masalah dalam konteks komunikasi, motivasi intrinsik dan ekstrinsik, sikap terhadap pembelajaran, serta tingkat kepercayaan diri dalam menggunakan Bahasa

Indonesia merupakan faktor-faktor penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada perguruan tinggi.

Implikasi penelitian ini yaitu institusi pendidikan perlu mengembangkan kurikulum yang seimbang antara aspek kognitif dan afektif. Ini termasuk menciptakan pengalaman pembelajaran yang memotivasi mahasiswa, serta memberikan peluang untuk berinteraksi dengan bahasa dalam konteks nyata. Teknologi dapat digunakan untuk meningkatkan proses pembelajaran bahasa. Aplikasi dan platform pembelajaran digital yang interaktif dapat membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan kognitif dan memberikan umpan balik yang relevan. Mengintegrasikan proyek berbasis bahasa dalam kurikulum dapat membantu mahasiswa terlibat emosional dan memecahkan masalah bahasa dalam konteks yang berarti. Institusi pendidikan harus menyediakan dukungan psikologis, seperti konseling akademik, untuk mengatasi kecemasan dan meningkatkan percaya diri mahasiswa.

REKOMENDASI

Penelitian Selanjutnya Berikut adalah beberapa saran untuk penelitian selanjutnya dalam bidang ini yaitu dosen perlu memahami peran penting pendekatan kognitif dan afektif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dan berupaya menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung keduanya. Mahasiswa perlu disadarkan akan pentingnya motivasi, sikap positif, dan keterlibatan emosional dalam pembelajaran bahasa. Mereka juga dapat mencari dukungan dari dosen dan teman sebaya jika mengalami kesulitan. Institusi pendidikan sebaiknya melakukan penilaian terus-menerus terhadap efektivitas kurikulum dan metode pengajaran Bahasa Indonesia mereka, dengan memperhatikan kedua aspek kognitif dan afektif. Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk memahami secara mendalam interaksi antara pendekatan kognitif dan afektif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di perguruan tinggi dan dampaknya terhadap hasil pembelajaran mahasiswa.

REFERENSI

- Brown, H. D. (2007). *Principles of language learning and teaching*. Pearson Education.
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (2000). The "what" and "why" of goal pursuits: Human needs and the self-determination of behavior. *Psychological Inquiry*, 11(4), 227-268.
- Dörnyei, Z. (2009). *The psychology of second language acquisition*. Oxford University Press.
- Ellis, R. (2008). *The study of second language acquisition* (2nd ed.). Oxford University Press.
- Krashen, S. D. (1982). *Principles and practice in second language acquisition*. Pergamon Press.
- Larsen-Freeman, D., & Anderson, M. (2011). *Techniques and principles in language teaching* (3rd ed.). Oxford University Press.
- Nunan, D. (2004). *Task-based language teaching*. Cambridge University Press.

- Oxford, R. L. (1990). *Language learning strategies: What every teacher should know*. Newbury House.
- Richards, J. C., & Rodgers, T. S. (2014). *Approaches and methods in language teaching* (3rd ed.). Cambridge University Press.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in society: The development of higher psychological processes*. Harvard University Press.
- Permen No.50 Tahun 2015 Tentang Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.
- Thomskin. *Language Art*. 2018